

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran yang krusial dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa. Inovasi ini sangat dibutuhkan guna mendukung pemertahanan serta meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini mendorong peneliti untuk menciptakan media pembelajaran yang relevan dan efektif, khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang.

Menurut pengamatan oleh peneliti, pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal/kurang. Guru lebih sering menggunakan metode verbal, kemudian menjelaskan materi setelah itu peserta didik diberi soal atau tugas. Beberapa temuan menunjukkan bahwa kondisi ini dapat diperbaiki dengan meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, sehingga pengembangan dan penggunaan media yang lebih variatif dan inovatif dapat terus ditingkatkan.

Penggunaan media pembelajaran berbantuan web menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform online, pendidik dapat menyajikan bahan ajar lebih interaktif dan menarik sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Media pembelajaran berbantuan web menawarkan beberapa keunggulan, seperti aksesibilitas tinggi, fleksibilitas waktu, dan kemampuan menyajikan konten

dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, audio, dan video.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua jenjang pendidikan di Indonesia. Namun, penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Indonesia masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan peserta didik sering merasa jenuh selama proses belajar mengajar berlangsung. Pelajaran Bahasa Indonesia kerap dianggap sederhana atau mudah, sehingga banyak yang berasumsi bahwa peserta didik tidak kesulitan memahami materinya. Namun kenyataannya, terdapat beberapa materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih dirasa sulit oleh siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penelitian bersama Ibu Zufika Harlina, S.Pd., guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Tanjungpinang pada tanggal 2 Oktober 2024, mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*) untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ibu Zufika menggunakan beberapa metode dalam mengajar, seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran berdiferensiasi, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti LKPD, LKS, *infocus*, slide presentasi/salindia, dan buku cetak. Adanya beragam karakteristik peserta didik menuntut guru untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi peserta didik.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, di mana mereka harus merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar materi dapat disampaikan secara efektif. Apabila masalah yang timbul selama

proses pembelajaran tidak ditangani dengan baik, akan berdampak negatif. Jika pembelajaran tidak efektif, maka tidak akan memberikan manfaat dan hanya akan menyia-nyiakan waktu.

Faktor yang memengaruhi capaian pembelajaran bahasa Indonesia sehingga belum sepenuhnya optimal, ada beberapa alasan yang menyebabkan munculnya masalah tersebut. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan seperti slide presentasi atau salindia, lks, buku cetak. Di samping itu, faktor dari peserta didik juga ikut mempengaruhi situasi tersebut. Misalnya, kurangnya motivasi minat belajar peserta didik, cenderung rasa malas terutama pada jam siang, serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengamati, mengolah informasi, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui teks. Tidak hanya itu, peserta didik juga kesulitan dalam memahami teks bacaan, baik yang berupa teks maupun nonteks.

Berdasarkan materi pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia, sebenarnya tidak ada materi yang pasti kalau sulitnya seperti apa, tergantung dari kita sebagai guru yang menjelaskan dan pemahaman anak itu sendiri, jika memang tidak paham kita mengulang-ulang menjelaskan kepada peserta didik. Saat peserta didik tidak paham dengan materi yang kita ajarkan kita sebagai pendidik bisa merubah metode pembelajaran yang tadinya monoton dengan metode ceramah kemudian kita lakukan diskusi atau permainan saat belajar agar suasana tidak membosankan. Peserta didik sangat antusias ketika saat pembelajaran ada hal yang baru contohnya ketika membawa alat peraga atau hal lainnya yang membuat siswa itu menjadi semangat belajar.

Perencanaan media pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan adanya inovasi ini, media dalam pembelajaran dapat mendukung efektivitas belajar serta pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan siswa yang lebih efisien. Diharapkan, penggunaan media pembelajaran dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih praktis, sehingga peserta didik lebih mudah memahami tujuan pembelajaran, seperti dalam pembelajaran teks puisi.

Pembelajaran teks puisi sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia elemen membaca dan memirsa; Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) setiap mata pelajaran berbeda-beda, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sendiri yaitu, 70.

Peneliti melakukan wawancara dengan dua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tanjungpinang, yaitu Gibran dan Kansa Aisy Kirana. Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa materi yang sulit dipahami peserta didik adalah menulis artikel ilmiah populer dan teks puisi. Peserta didik sulit memahami bahasa puisi yang terlalu dalam maknanya. Dilihat dari segi media pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini menggunakan berbagai media pembelajaran konvensional seperti LKPD, LKS, buku paket, dan buku pendukung lainnya yang berbentuk cetak. Namun, peserta didik sering merasa bosan ketika

belajar di dalam kelas, sehingga guru memilih untuk mengajak mereka belajar di luar kelas.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, peneliti merancang sebuah media pembelajaran digital bertajuk *Galeri Puisi* yang dibuat melalui platform Google Sites. Perangkat ajar ini memuat berbagai elemen penting, meliputi capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran (CP/TP), susunan materi yang sistematis, bahan ajar, latihan soal, dan kuis interaktif. Desain visual *Galeri Puisi* dirancang menarik dan inovatif dengan harapan mampu menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Alasan peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis digital ini didasari oleh harapan agar proses pembelajaran di kelas mengalami pembaruan, sehingga peserta didik dapat lebih aktif serta lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Pemanfaatan media digital juga sejalan dengan perkembangan teknologi yang terus mengalami kemajuan dan berpotensi meningkatkan minat belajar siswa. Media ini dirancang agar mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks puisi, dengan tujuan akhir berupa peningkatan hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung efektivitas proses belajar-mengajar. Pengembangan ini ditujukan untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi selama pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media *Galeri Puisi* dikembangkan oleh peneliti

dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi teks puisi serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimanakah Pengembangan Media Pembelajaran *Galeri Puisi* berbantuan *Google Sites* pada materi teks puisi siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun Pelajaran 2024/2025”?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan untuk mengembangkan media Pembelajaran *Galeri Puisi* berbantuan *Google Sites* pada materi teks puisi siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Berikut adalah spesifikasi produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

1. Media pembelajaran digital yang dikembangkan bernama *Galeri Puisi* menggunakan platform *Google Sites* dan dirancang dengan Canva. Media ini dapat diakses oleh siswa di mana saja melalui tautan yang disediakan. Kontennya mencakup presensi siswa, capaian pembelajaran/tujuan pembelajaran (CP/TP), materi, latihan soal terkait teks puisi, serta informasi pendukung lainnya.
2. Media ini bersifat *reusable* (dapat digunakan berulang kali) dan dapat diakses oleh siapa pun yang memiliki tautannya. Pengguna dapat membukanya melalui

perangkat digital masing-masing.

3. Media ini tergolong praktis, sederhana, dan mudah digunakan, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
4. Untuk memudahkan penggunaan, media ini dilengkapi dengan panduan pengoperasian yang jelas dan terstruktur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan media pembelajaran *Galeri Puisi* berbantuan *Google Sites* pada materi teks puisi siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun Pelajaran 2024/2025 memiliki dua manfaat yang berbeda dengan media lainnya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memperbanyak teori pengembangan khususnya teori pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Memberikan dukungan dan inovasi kepada pengajar Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran, serta memfasilitasi kegiatan belajar di sekolah bagi para pendidik. Di samping itu, tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan sumber daya pendidikan yang baru dan kreatif, yang dapat membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar, lebih tertarik pada pelajaran, lebih penasaran, dan membantu mereka dalam memahami

materi dengan lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan langkah ini dapat dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama.

1.6 Definisi Operasional

Definisi ini dimaksudkan untuk mencegah kesalahan dalam penafsiran oleh pembaca serta mempermudah pemahaman terhadap setiap istilah yang digunakan dalam perumusan judul penelitian ini. Beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pengembangan merupakan suatu bentuk penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan dilakukan pengujian untuk menilai tingkat kelayakannya.
2. Media Pembelajaran merupakan sarana atau penghubung yang menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima.
3. Media pembelajaran *Galeri Puisi* adalah sebuah produk yang media digital yang dilengkapi dengan beberapa menu yang terdapat dalam media tersebut. Yang mana menu ini bisa digunakan untuk memilih kebutuhan pembelajaran pada teks puisi.
4. Media pembelajaran *Galeri Puisi* yang dikembangkan menggunakan platform *Google*. Nama dari platform tersebut adalah *google sites*. *Google sites*

merupakan aplikasi yang menyajikan informasi yang disusun secara sistematis, dan dapat digunakan oleh individu maupun kelompok.

5. Teks puisi merupakan sebuah karya sastra yang menggunakan keindahan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran atau perasaan yang dialami seseorang.
6. Peserta didik adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

